

# BAB I

## PENDAHULUAN

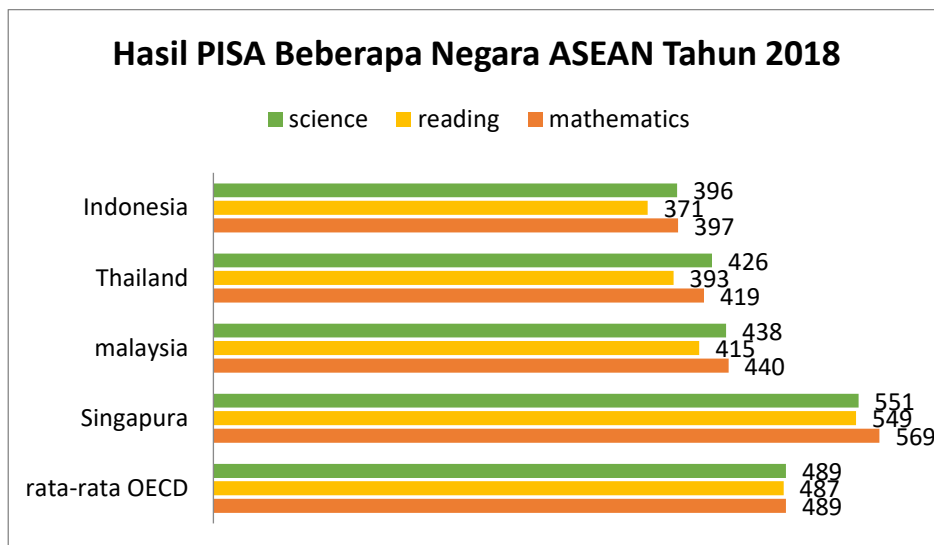
### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini terhitung sangat rendah (Suryawati, 2019) hal ini dapat dilihat dari daya saing peserta didik di Indonesia yang masih jauh tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Melansir dari ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com), 2019) rendahnya kualitas pendidikan dibuktikan berdasarkan riset dari *United Nations Educational, Scientific and Organizations* (UNESCO) terhadap kualitas di seluruh negara-negara berkembang, Indonesia masih menempati peringkat 10 dari 14 negara.

Selain itu, Merujuk pada hasil survey *Programme for International Student Assesment* (PISA, 2018) yang berfokus pada penilaian kemampuan tiga kategori yang meliputi literasi, matematika dan sains, Indonesia hanya mampu mencapai peringkat ke 6 terbawah yakni peringkat ke 72 pada kategori literasi, peringkat ke 73 untuk kategori matematika serta menduduki peringkat ke 71 untuk kategori sains, dengan keseluruhan nilai rata-rata untuk ketiga kategori yang masih berada di bawah nilai rata-rata negara tetangga dan nilai rata-rata OECD, sebagaimana tergambar pada Gambar 1.1

Selain dari hasil survey, hasil belajar peserta didik di Indonesia juga dapat terefleksikan dari nilai UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang dilaksanakan secara serentak di Indonesia.

Merujuk dari hasil data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tabel 1.1 menjelaskan mengenai rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonomi selama empat tahun terakhir pada SMA Negeri di Kota Tasikmalaya. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai UN Kota Tasikmalaya pada tahun pelajaran 2015/2016 berada di atas rata-rata nilai UN Ekonomi Provinsi Jawa Barat dan rata-rata nilai UN ekonomi Nasional. Akan tetapi, terdapat penurunan rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonomi dari tahun 2016 sampai dengan 2018.



**Gambar 1. 1 Hasil PISA Indonesia dan Beberapa Negara ASEAN**

*Sumber: PISA 2018: insight and interpretations (data diolah)*

**Tabel 1. 1**

**Nilai Rata- Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Tasikmalaya**

No.	Nama Sekolah	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	SMAN 1	73.97	65.06	56.1	59.54
2	SMAN 2	59.98	65.79	62.86	72
3	SMAN 3	65.86	52.65	50.08	57
4	SMAN 4	64.86	54.02	50.63	49.17
5	SMAN 5	66.11	58.37	50.8	55
6	SMAN 6	61.49	0	47.92	56.07
7	SMAN 7	61.23	44.11	41.84	52.13
8	SMAN 8	59.63	41.25	41.32	45.25
9	SMAN 9	65.98	44.72	51.43	54.04
10	SMAN 10	58.32	37.71	42.5	43.31
	<b>Rata-Rata UN Ekonomi Kota Tasikmalaya</b>	<b>63.87</b>	<b>49.80</b>	<b>49.43</b>	<b>54.37</b>
	<b>Rata-Rata UN Ekonomi Jawa Barat</b>	<b>56,60</b>	<b>51,37</b>	<b>47,21</b>	<b>52,73</b>
	<b>Rata-Rata UN Ekonomi Nasional</b>	<b>53,68</b>	<b>51,10</b>	<b>47,86</b>	<b>52, 41</b>

*Sumber: puspendik.kemendikbud.go.id (data diolah)*

Dhea Rizkiyanti, 2020

**PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk tahun pelajaran 2015/2016 nilai rata-rata keseluruhannya adalah sebesar 63,87. Selanjutnya pada tahun pelajaran 2016/2017 terjadi penurunan rata-rata nilai dari tahun sebelumnya sebesar 63,87 menjadi 49,8. Pada tahun pelajaran 2017/2018 juga terjadi penurunan rata-rata dari tahun sebelumnya sebesar 49,8 menjadi 49,43 dan pada tahun 2018/2019 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 10% dari tahun sebelumnya 49,43 menjadi 54,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai UN ekonomi bersifat fluktuatif yang mengindikasikan terdapat masalah pada hasil belajar siswa.

Selain dari nilai rata-rata UNBK SMA, untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar dapat dilihat juga melalui Penilaian Akhir tahun (PAT). PAT dapat menggambarkan sejauh mana siswa dapat memahami serta menuntaskan pembelajaran yang diberikan oleh guru, tuntas dalam artian siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang diukur melalui pencapaian hasil belajar yang melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran adalah nilai dengan kriteria di atas KKM. Akan tetapi, pada kenyataannya hasil belajar yang terjadi di lapangan belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak hasil belajar dari peserta didik yang rendah, atau dalam artian belum mampu mencapai nilai KKM, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar yang dilaksanakan selama ini belum efektif dalam mencapai tujuan belajar, sebagaimana terlihat dalam data pada tabel 1.2.

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diketahui bahwa rata-rata nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) di sebagian besar sekolah memiliki nilai yang rendah atau memiliki nilai di bawah rata-rata nilai KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Di SMA Negeri 4, SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 9 persentase siswa dengan capaian nilai di bawah KKM mencapai nilai tertinggi yakni secara berturut-turut sebesar 97,87%, 99,28% dan 97,67%. Artinya hanya sekitar 1%-3% saja siswa yang mampu melampaui nilai KKM dari jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut.

Tabel 1. 2

**Data Nilai PAT Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Di Bawah KKM	Di Atas KKM	Rata-Rata
1.	SMAN 1	109	75	23 (21,10%)	86 (78,90%)	66.86
2.	SMAN 3	106	76	0 (0%)	106 (100%)	86.77
3.	SMAN 4	141	75	138 (97,87%)	3 (2,13%)	46.17
4.	SMAN 5	204	76	0 (0%)	204 (100%)	83.33
5.	SMAN 6	168	77	0 (0%)	168 (100%)	85.85
6.	SMAN 7	139	76	138 (99,28%)	1 (0,72%)	42.64
7.	SMAN 8	160	75	72 (45%)	88 (55%)	76.15
8.	SMAN 9	129	75	126 (97,67%)	3 (2,33%)	58.05
9.	SMAN 10	98	75	83 (84,69%)	15 (15,31%)	54.18

*Sumber: prapenelitian (data diolah)*

Dari 8 sekolah yang terdaftar hanya 3 sekolah saja yakni SMA Negeri 3, SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 6 yang memiliki nilai rata-rata yang tinggi serta jumlah siswa yang mampu mencapai nilai KKM dengan prosentase sempurna 100%. Kemudian, ditinjau dari nilai rata-rata keseluruhan SMA Negeri di Tasikmalaya didapatkan nilai sebesar 66.67 yang berarti nilai rata-rata siswa masih berada di bawah nilai KKM yang ditetapkan secara umum yakni sebesar 75.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu mencapai KKM, hal ini diindikasikan terjadi karena terdapat masalah dalam proses pembelajarannya. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, sebagaimana dikemukakan oleh Syah (2010, hlm 128) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis yaitu (intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi), faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial serta faktor pendekatan belajar berkaitan dengan cara atau strategi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penelitian ini lebih berfokus pada faktor internal yaitu *Self-Regulated Learning* dan faktor eksternal yakni Lingkungan Teman Sebaya.

Menurut Bandura (dalam Dinata, Rahzianta, & Zainuddin, 2016) *Self-regulated Learning* pertama kali dikemukakan oleh Zimmerman pada tahun 1989. Konsep ini merupakan hasil dari pengembangan teori kognitif sosial bandura (1986) yang menyatakan bahwa “manusia merupakan hasil struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*)”. Sedangkan, Menurut (Zimmerman, Bonner, & Kovach, 2002) "*Self-regulation refers to self-generated thoughts, feelings, and behaviors that are orientated to attaining goals*". Dalam hal ini Zimmerman menekankan *Self-regulated Learning* pada aspek kognitif, perasaan serta perilaku yang mengarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Lebih lanjut (Zimmerman B. J., 1989) mengungkapkan bahwa peserta didik dengan *Self-regulated learning* ialah peserta didik yang memiliki tingkat metakognitif, motivasi dan perilaku aktif dalam proses pembelajaran mereka secara mandiri. Dengan demikian *Self-Regulated Learning* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana peserta didik mampu bertindak kreatif dalam menciptakan strategi belajarnya secara mandiri serta mampu berperan aktif secara metakognitif, motivasional, serta berperilaku aktif dalam proses pembelajaran mereka untuk mencapai suatu tujuan.

*Self-Regulated Learning* memiliki strategi yang membentuknya secara keseluruhan. (Zimmerman, Ponz 1987) menyebutkan terdapat 14 strategi yang membangun SRL strategi tersebut meliputi: *self-evaluation, organizing and transforming, goal-setting and planning, seeking information, keeping records and*

*monitoring, environmental structuring, self-consequences, rehearsing and memorizing, seeking social assistance, reviewing records dan Other.* Akan tetapi, (Margno, 2010) kemudian dapat menyederhanakan 14 strategi tersebut menjadi tujuh strategi dalam pengaturan akademik yang meliputi: *memory strategy, goal-setting, self-evaluation, seeking assistance, environmental structuring, learning responsibility, and organizing.* Berbeda dengan (Cheng, 2011) yang lebih menyoroti kepada empat strategi dari SRL diantaranya *goal setting, action control, learning motivation dan learning strategy.*

Berdasarkan hasil temuan (Margno, 2010) mengungkapkan bahwa 7 strategi SRL berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan (Zimmerman & Pons, 1986) yang menyebutkan bahwa strategi *self-evaluation* tidak dapat memprediksi hasil belajar siswa. kemudian menurut (Cheng, 2011) strategi yang paling signifikan dalam memprediksi hasil belajar siswa adalah *action control.*

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian kali ini akan lebih berfokus pada empat strategi dari *Self-Regulated Learning* yang meliputi *goal setting, self-evaluation, learning responsibility, dan environmental structuring.*

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa *Self-Regulated Learning* merupakan faktor internal yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa (Cheng, E. C., 2011). Kemudian hasil penelitian dari (Fasikhah, s. S., & fatimah, S. 2013) mengemukakan bahwa pelatihan *Self-Regulated Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik pada mahasiswa. sejalan dengan penelitian sebelumnya (Alotaibi, K., & Riyad Tohmaz, O. J., 2017) menyebutkan bahwa "*Self-Regulated Learning has an important influence on academic achievement in the areas of English language and mathematics*". Akan Tetapi, penemuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Johny, Lukose, & Magno, 2012) yang menyatakan bahwa *Self-regulated Learning* dan Strategi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian lebih lanjut terkait permasalahan yang terjadi dengan judul **“PENGARUH SELF-REGULATED**

**LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA**

Dhea Rizkiyanti, 2020

**PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Survei pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya).**

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai *Self-Regulated Learning*, lingkungan teman sebaya dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?
2. Apakah *goal setting* ( $X_1$ ) mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?
3. Apakah *self-evaluation* ( $X_2$ ) mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?
4. Apakah *learning responsibility* ( $X_3$ ) mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?
5. Apakah *environmental structuring* ( $X_4$ ) mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?
6. Apakah *Self-Regulated Learning* mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?
7. Apakah lingkungan teman sebaya memoderasi pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai *Self-Regulated Learning*, lingkungan teman sebaya dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh *goal setting* ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-evaluation* ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh *learning responsibility* ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.

Dhea Rizkiyanti, 2020

**PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MODERASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Untuk mengetahui pengaruh *environmental structuring* (X<sub>4</sub>) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.
7. Untuk mengetahui apakah lingkungan teman sebaya memoderasi pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Tasikmalaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah hasil belajar siswa.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang hasil belajar siswa.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Self-Regulated Learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai media penambah informasi terkait dengan konsep keilmuan mengenai pengaruh *Self-Regulated Learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas PendidikanIndonesia (2018) maka struktur penulisan yang akan disusun adalah untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan, sebagai berikut:

##### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab satu ini dipaparkan mengenai tahapan yang ditulis oleh peneliti dalam menganalisa **PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**



**DENGAN MODERASI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (Survei pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri di kota Tasikmalaya),** yang akan dilakukan dengan urutan penulisannya sebagai berikut:

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

## **2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORITIS**

Pada bab dua ini peneliti menulis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variable penelitian. Adapun cara penulisannya sebagai berikut :

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Hipotesis Penelitian

## **3. BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian yang mengarahkan bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Adapun tahapan-tahapan penelitiannya sebagai berikut :

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi dan Sampel
- D. Instrument Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Analisis Data

## **4. BAB IV : TEMUAN dan PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas temuan penelitian berdasarkan hasil dan pengolahan analisis data dan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **5. BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI**

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil

temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil Penelitian.